

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era milenial saat ini sudah mulai terkikis semangat membaca dan menulis, sehingga timbul kekhawatiran pada setiap manusia akan terjadi penurunan wawasan ilmu pengetahuan yang akan membuat manusia jauh dari nilai-nilai pendidikan. Untuk mengatasi pendidikan yang sudah mengalami perubahan, maka budaya membaca dan menulis harus diberdayakan sehingga kehidupan akan kembali tampak yaitu kehidupan yang lebih memegang nilai-nilai pendidikan.

Membaca dengan teliti merupakan ajaran utama dari Allah Swt kepada Rasulullah Saw. Urutannya jelas dinyatakan dalam Q.S. Al-‘Alaq/96: 1-5. Allah Swt berfirman dalam Q.S. AL-‘Alaq/96:1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*”

Menurut pendapat dari tafsir al-Mishbah (Shihab, 2005, hal. 661), surah al-Alaq ayat 1-5 ini menjelaskan bahwa ilmu edukasi ataupun pengetahuan, ialah dengan meminta membaca secara teliti sebagai jalan menuju informasi. Perintah “membaca” ini disebut perintah kepada Nabi Muhammad Saw. Dan kemudian memerintahkan kepada setiap umatnya. Membaca adalah suatu cara belajar dan cara memperoleh informasi, baik secara etimologis dalam bahasa Indonesia melalui membaca huruf yang tertulis di dalam buku ataupun secara lisan, khususnya membaca dari perspektif yang lebih matang, yang berarti meneliti pada alam semesta. (*ayatulkaun*). Perintah membaca itu bersifat *muqayyad* (terkait) dengan suatu syarat, yakni harus “*Bi ismi Rabbika*” (atas nama Tuhanmu).

Perpustakaan hadir sebagai wadah ataupun sarana membuat dan memotivasi setiap manusia untuk meningkatkan gairah akan ilmu. Seperti yang sudah terkenal luas ‘buku adalah jendela dunia’, maka perpustakaan yang menyediakan berbagai buku dan sumber pustaka lain, sudah pasti perpustakaan lebih dari jendela dunia karena sangat banyaknya ilmu yang dapat dicari di dalam perpustakaan.

Dalam pengelolaan perpustakaan perlu adanya manajemen yang baik. Guna lebih menyongsong kiprah perpustakaan di khalayak umum. Manajemen perpustakaan yang baik tentu memegang prinsip dan fungsi dasar dari kata manajemen itu sendiri. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi semua itu harus bisa terkonsolidasikan dalam pengelolaan perpustakaan.

Menurut Heris Hermawan (A. Heris Hermawan, 2020, hal. 2) Manajemen dalam perpustakaan dapat dibicarakan dengan mendalangi, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mempengaruhi pekerjaan pegawai atau pustakawan, membuat dan melaksanakan perintah pustakawan untuk mencapai tujuan perpustakaan.

Manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian.” (Anwar, 2019).

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat diartikan bahwasanya upaya yang dilakukan dalam pengelolaan perpustakaan bertujuan untuk lebih meningkatkan budaya membaca dan menulis di lingkungan sekitar perpustakaan khususnya dan setiap manusia pada umumnya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Rabu, 24 Juli 2023, di perpustakaan MA MINAT Kesugihan telah diketahui bahwa perpustakaan tersebut telah meningkatkan upayanya dalam manajemen perpustakaan. Dan sudah tergolong perpustakaan yang menerapkan manajemen perpustakaan yang baik dengan menggunakan sistem SLiMS (*Senayan Library Management System*). Idealnya, hal ini tentu telah memudahkan bagi siswa-siswinya di era modern saat ini dalam mencari ilmu dan meningkatkan budaya membaca dan menulis dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Namun faktanya, budaya literasi di sekolah ini ada yang meningkat dan ada juga yang tetap atau kurang tertarik dengan perpustakaan.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah ada “pengaruh manajemen perpustakaan terhadap budaya literasi siswa di MA MINAT Kesugihan Tahun 2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen perpustakaan di MA MINAT Kesugihan.
2. Pengorganisasian manajemen perpustakaan di MA MINAT Kesugihan.
3. Pelaksanaan manajemen perpustakaan di MA MINAT Kesugihan.
4. Pengawasan manajemen perpustakaan di MA MINAT Kesugihan.
5. Evaluasi penerapan manajemen perpustakaan di MA MINAT Kesugihan.
6. Penerapan sistem SLiMS (*Senayan Library Management System*) di perpustakaan MA MINAT Kesugihan.
7. Keefektifan penggunaan sistem SLiMS (*Senayan Library Management System*) di perpustakaan MA MINAT Kesugihan.
8. Perkembangan budaya literasi di MA MINAT Kesugihan.
9. Pengaruhnya manajemen perpustakaan terhadap budaya literasi di MA MINAT Kesugihan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah pokok penelitian ini adalah:

1. Upaya peningkatan manajemen perpustakaan di MA MINAT Kesugihan.
2. Peningkatan budaya literasi khususnya minat baca di MA MINAT Kesugihan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh manajemen perpustakaan terhadap budaya literasi siswa di MA MINAT Kesugihan tahun 2023?
2. Bagaimana budaya literasi siswa di MA MINAT Kesugihan tahun 2023?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui manajemen perpustakaan di MA MINAT Kesugihan tahun 2023.
2. Untuk mengetahui budaya literasi di MA MINAT Kesugihan tahun 2023.
3. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh manajemen perpustakaan terhadap budaya literasi di MA MINAT Kesugihan tahun 2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk menambah pengetahuan peneliti secara pribadi maupun praktisi khususnya tentang kegiatan manajemen perpustakaan dan budaya literasi saat ini.

b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi MA MINAT Kesugihan tentang manajemen perpustakaan dan pentingnya budaya literasi.